



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKAKTIFAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI PEKON SUKOHARJO I KABUPATEN PRINGSEWU

Maulia Isnaini<sup>1</sup>, Yuyun Ekorini<sup>2</sup>, Nilawati<sup>3</sup>, Vivi Iriyani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu Lampung  
Email: [yuyunekorini38@gmail.com](mailto:yuyunekorini38@gmail.com)

### Abstract

*The global prevalence of prenatal classes is 61%, with data in Indonesia showing a 90% rate. Furthermore, in Lampung, 58.1% of pregnant women attend prenatal classes. Prenatal classes in Sukoharjo are <40%. Prenatal classes are designed to improve maternal health, but many women attend fewer than two classes during their pregnancy due to lack of support and busy household chores. This is due to a lack of information and the long distance to the prenatal classes. The purpose of this study was to determine factors associated with inactivity among pregnant women attending prenatal classes in Pekon Sukoharjo I, Pringsewu Regency. This quantitative study used a cross-sectional analytical survey method. The population was 65 pregnant women, and the sample size was 35 pregnant women in their second and third trimesters in Pekon Sukoharjo I, Pringsewu Regency. The sampling technique used was total sampling. The measurement tool used was a questionnaire, and the data analysis used was a gamma test.*

*The results of the study showed a relationship between knowledge (p-value 0.001), husband's support (p-value 0.001), and home distance (p-value 0.014) and the inactivity of pregnant women in pregnancy classes. Coordination is needed to improve the participation of pregnancy classes, focusing on active participation through interactive educational methods such as games and videos, and involving midwives and community health centers in motivating mothers to have regular check-ups.*

**Keywords** : Mother Class, Pregnant Women, Activity.

### Abstrak

Prevalensi kelas ibu hamil secara global 61% wanita mengikuti, data di Indonesia telah dicapai yaitu 90%, kemudian di Lampung didapatkan 58,1% ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Prevalensi di Sukoharjo kelas ibu hamil <40%. Kelas ibu hamil merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, namun kenyataannya masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan kelas ibu hamil <2 kali selama kehamilan, dikarenakan tidak ada yang mengantarkan dan sibuk mengurus pekerjaan rumah tangga. Kurangnya informasi dan jarak yang jauh dengan lokasi kelas ibu hamil. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Ketidak aktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survei analitik desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 65 ibu hamil dan sampel yang akan digunakan dari penelitian ini ibu hamil trimester 2 dan 3 di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu sebanyak 35 ibu hamil. Teknik sampel menggunakan total sampling. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dan uji analisa data yang digunakan gamma test.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan (p-value 0,001), dukungan suami (p-value 0,001) dan jarak rumah (p-value 0,014) dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Diharapkan adanya koordinasi untuk meningkatkan kelas ibu hamil, fokus pada partisipasi aktif ibu hamil melalui metode edukasi interaktif seperti permainan dan video, serta libatkan bidan dan puskesmas dalam memotivasi ibu untuk rutin melakukan pemeriksaan diri.

**Kata Kunci** : Kelas Ibu, Ibu Hamil, Keaktifan.

## I. PENDAHULUAN

Masa nifas atau masa puerperium adalah Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggota keluarganya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Kehamilan merupakan proses yang alamiah, perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal termasuk hal fisiologis bukan patologis. Oleh karena itu asuhan yang diberikan juga asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memberikan fasilitas proses ilmiah dari kehamilan dan menghindari tindakan yang bersifat medis yang tidak terbukti manfaatnya (Walyani, 2021).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu melakukan kelas ibu hamil dipengaruhi faktor perilaku kesehatan. Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan (keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil) antara lain adalah faktor karakteristik ibu yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya (adat istiadat), faktor pendukung meliputi sarana pelayanan kesehatan, faktor pendorong meliputi dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi (Notoadmojo, 2018).

Faktor pengetahuan juga diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, dalam hal ini tingkat pengetahuan ibu mempengaruhi keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang. Faktor pengetahuan menjadi pertimbangan pertimbangan personal dari suatu individu tau kelompok yang mempengaruhi terjadinya perilaku. Pertimbangan tersebut dapat mendukung atau menghambat keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil (Sutrisnawati et al, 2023).

Tujuan dan manfaat dari kelas ibu hamil itu dilaksanakan, sementara pengetahuan dikaitkan dengan responden yang berpengetahuan baik tetapi tidak mengikuti pelaksanaan kelas ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan responden belum sampai ketingkat aplikasi (melaksanakan), namun masih pada tingkat know (tahu). Penerapan ilmu

yang dimiliki ibu hamil tidak diterapkan selama kehamilan untuk dirinya sendiri apalagi untuk berbagi ilmu yang dimilikinya kepada orang lain atau orang terdekatnya sehingga pengetahuan yang dimiliki juga tidak berkembang (Ilmiyani, et al. 2021).

Hasil penelitian Yudiati et al (2024) hubungan dukungan suami dan pengetahuan ibu hamil dengan partisipasi dalam kelas ibu hamil. Metode: Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi menggunakan pendekatan cross sectional yang dilakukan di wilayah Puskesmas Tabanan II. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II sebanyak 65 orang. Sampel penelitian menggunakan total sampling dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode consecutive sampling. Jenis data menggunakan data primer dengan instrumen kuesioner yang valid dan reliabel. Hasil menunjukkan sebanyak 80% suami mendukung, 35,4% ibu memiliki pengetahuan baik, dan 9,2% ibu hamil kehadiran lengkap dalam kelas ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan dengan wawancara dengan pemegang kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I kegiatan kelas ibu hamil tetap berjalan namun peserta yang hadir sebanyak 16,1% atau sekitar 5 orang dalam satu kelas dari 31 ibu jumlah ibu hamil. Kemudian di Pekon Sukoharjo II sebanyak 23,5% atau sekitar 8 orang dalam satu kelas dari 34 ibu jumlah ibu hamil. Hal ini menunjukkan partisipasi ibu dalam kelas ibu hamil masih rendah. Dari data yang didapatkan dari Puskesmas Sukoharjo rata-rata pelaksanaan kelas ibu hamil partisipasi ibu hamil masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu".

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang mengklasifikasikan suatu data dan pengambilan data yang berhubungan dengan angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Univariat

##### a. Pengetahuan

Variabel pengetahuan dikategorikan baik dan kurang baik, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	22	62.9
Baik	13	37.1
Total	35	100.0

Hasil analisis tabel 4.1 diatas diperoleh dari 35 responden terdapat 22 (62,9%) dengan pengetahuan kurang baik dan sebanyak 13 (37,1%) dengan pengetahuan baik. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang baik.

##### a. Dukungan Suami

Variabel dukungan suami dikategorikan tidak mendukung dan mendukung, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi frekuensi dukungan suami ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Mendukung	14	40.0
Mendukung	21	60.0
Total	35	100.0

Hasil analisis tabel 4.2 diatas diperoleh dari 35 responden terdapat 14 (40%) suami tidak mendukung dan sebanyak 21 (60%) suami mendukung. Disimpulkan bahwa sebagian besar suami mendukung.

##### a. Jarak Rumah

Variabel jarak rumah dikategorikan jauh dan dekat, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi frekuensi jarak rumah ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Jarak Rumah	Frekuensi	Persentase (%)
Jauh	19	54.3
Dekat	16	45.7
Total	35	100.0

Hasil analisis tabel 4.3 diatas diperoleh dari 35 responden terdapat 19 (54,3%) jarak jauh dan sebanyak 16 (45,7%) jarak dekat. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan jarak jauh.

##### a. Keaktifan Kelas Ibu Hamil

Variabel keaktifan kelas ibu hamil dikategorikan tidak aktif dan aktif, diperoleh hasil distribusi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi frekuensi keaktifan kelas ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Keaktifan kelas ibu hamil	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Aktif	16	45.7
Aktif	19	54.3
Total	35	100.0

Hasil analisis tabel 4.4 diatas diperoleh dari 35 responden terdapat 16 (45,7%) responden tidak aktif melakukan kelas ibu hamil dan sebanyak 19 (54,3%) responden aktif melakukan kelas ibu hamil. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden aktif kelas ibu hamil.

#### 1. Analisis Bivariat

##### a. Hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil

Analisis bivariat untuk hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Jarak Rumah	Keaktifan Kelas Ibu Hamil						P-value
	Tidak Aktif		Aktif		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Jauh	12	63,2	7	36,8	19	100	0.014
Dekat	4	25,0	12	75,0	16	100	
Jumlah	16	45,7	19	54,3	35	100	

Sumber: Uji Gamma

Hasil analisis pada tabel 4.5 diatas tentang hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu didapatkan responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 22, dari 22 tersebut sebanyak 14 (63,6%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 8 (35,4%) aktif melakukan kelas ibu hamil. Responden dengan pengetahuan baik sebanyak 13, dari 13 tersebut sebanyak 2 (15,4%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 11 (84,6%) aktif melakukan kelas ibu hamil. Hasil uji *gamma* didapatkan *p-value* 0,001 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil.

**b. Hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil**

Analisis bivariat untuk hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Dukungan Suami	Keaktifan Kelas Ibu Hamil						P-value
	Tidak Aktif		Aktif		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Mendukung	13	92,9	1	7,1	14	100	0.001
Mendukung	3	14,3	18	85,7	21	100	
Jumlah	16	45,7	19	54,3	35	100	

Sumber: Uji Gamma

Hasil analisis pada tabel 4.6 diatas tentang hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu didapatkan responden dengan dukungan suami tidak mendukung sebanyak 14, dari 14 tersebut sebanyak 13 (92,9%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 1 (7,1%) aktif melakukan kelas ibu hamil. Responden dengan dukungan suami mendukung sebanyak 21, dari 21 tersebut sebanyak 3 (14,3%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 18 (85,7%) aktif melakukan kelas ibu hamil. Hasil uji *gamma* didapatkan *p-value* 0,001 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil.

**b. Hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil**

Analisis bivariat untuk hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu**

Pengetahuan	Keaktifan Kelas Ibu Hamil						P-value
	Tidak Aktif		Aktif		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang Baik	14	63,6	8	35,4	22	100	0.001
Baik	2	15,4	11	84,6	13	100	
Jumlah	16	45,7	19	54,3	35	100	

Sumber: Uji Gamma

Hasil analisis pada tabel 4.6 diatas tentang hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu didapatkan responden dengan jarak rumah jauh sebanyak 19, dari 19 tersebut sebanyak 12 (63,2%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 7 (36,8%) aktif melakukan kelas ibu hamil. Responden dengan jarak rumah dekat sebanyak 16, dari 16 tersebut sebanyak 4 (25%) tidak aktif kelas ibu hamil dan sebanyak 12 (75%) aktif melakukan kelas ibu

hamil. Hasil uji *gamma* didapatkan *p-value* 0,014 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil.

#### A. KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dari 35 responden terdapat 22 (62,9%) dengan pengetahuan kurang baik dan sebanyak 13 (37,1%) dengan pengetahuan baik. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang baik.
2. Distribusi frekuensi dukungan suami ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dari 35 responden terdapat 14 (40%) suami tidak mendukung dan sebanyak 21 (60%) suami mendukung. Disimpulkan bahwa sebagian besar suami mendukung
3. Distribusi frekuensi jarak rumah ibu hamil di Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dari 35 responden terdapat 19 (54,3%) jarak jauh dan sebanyak 16 (45,7%) jarak dekat. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan jarak jauh.
4. Distribusi frekuensi ketidakaktifan ibu hamil kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dari 35 responden terdapat 16 (45,7%) responden tidak aktif melakukan kelas ibu hamil dan sebanyak 19 (54,3%) responden aktif melakukan kelas ibu hamil. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden aktif kelas ibu hamil.
5. Terdapat hubungan pengetahuan dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dengan *p-value* 0,001 (<0,05).
6. Terdapat hubungan dukungan suami dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dengan *p-value* 0,000 (<0,05).
7. Terdapat hubungan jarak rumah dengan ketidakaktifan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil di Pekon Sukoharjo I Kabupaten Pringsewu dengan *p-value* 0,014 (<0,05).

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat Bagi Responden Diharapkan Ibu memanfaatkan kesempatan tersebut secara aktif untuk belajar

bersama, berdiskusi, dan bertukar pengalaman tentang kesehatan kehamilan, persalinan, dan menyusui, serta menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk menjalani kehamilan yang sehat dan melahirkan dengan lancar. Diharapkan juga ibu hamil dapat terus mengikuti kontrol kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan untuk pemantauan kesehatan dan mengkonsumsi makanan bergizi serta suplemen untuk mendukung kehamilan yang sehat.

Bagi Pekon Sukoharjo I

Diharapkan pekon untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil, Puskesmas bisa menerapkan inovasi seperti kelas daring melalui grup WhatsApp (misalnya, dengan nama KEMILAU CINTA atau CALLBUNFAS) untuk edukasi harian dan interaktif. Inovasi lain meliputi kelas khusus suami (KASIH) yang mewajibkan suami mendampingi ibu hamil, atau menggabungkan kelas ibu hamil dengan kelas balita (Bu MILDA) untuk efisiensi. Penggunaan metode yang bervariasi seperti diskusi, kuis, simulasi, dan pemutaran video juga dapat membuat kelas lebih menarik dan efektif..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I., Sumarni, & Rusyanti, S. (2024). *Konsep dasar teori kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana*. PT Nasya Expanding Management.
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yayasan Kita Menulis; Denpasar
- Agustin, a. (2019). *Promosi kesehatan*. Deep publishing. Yogyakarta
- Anggraeni, N., Yanti, L., & Pratiwi, P. I. (2024). *Buku ajar asuhan kebidanan komplementer*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia; Jambi.
- Anggreni, D. (2022). *Penerbit stikes majapahit Mojokerto buku ajar. E-book stikes majapahit*; Mojokerto
- Aminah et al. (2022). Faktor penyebab rendahnya kunjungan kelas ibu hamil di Puskesmas Balai Makam Kabupaten Bengkalis. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i1.3348>
- Arisanti, A. Z., Susilowati, E., & Husniyah, I. (2024). *Hubungan pengetahuan dan sikap tentang antenatal care (anc) dengan kunjungan ANC*. Faletahan health journal. <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/>
- Bismihayati, Frinaldi, A., & Dewata, I. (2024).

- Menjelajah faktor-faktor variasi dalam cakupan pelayanan antenatal care.* Cv. Adanu Abimata; Jawa Barat
- Creswell. (2020). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran.* Yogya: Pustaka Pelajar
- Farkhia, N. A., Elfiyuna, N. N., & urbaningrum, v. (2023). *Hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas sangurara kota palu.* Gudang jurnal Multidisiplin ilmu, 1. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/69/72>
- Fitriani, Handayani, & Lubis, E. (2019). *Hubungan tingkat pendidikan dan usia ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care.* Binawan Student journal, 1. <https://journal.binawan.ac.id>
- Habibah, U., Putri, R., & Rini, A. S. (2022). *Hubungan pengetahuan, status pekerjaan, fasilitas kesehatan terhadap kunjungan antenatal care pada masa pandemi covid 19 di PMB Umi Habibah tahun 2022.* Sentri: jurnal riset ilmiah, 1. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id>
- Halim, A. L., & Syumarti. (2020). *Perbandingan dua proporsi.* Nutri-sains: jurnal gizi, pangan dan aplikasinya. 2017 dec 21;1(1):12-21
- Hanim, B., & Ismayanty, D. (2024). *Deteksi dini komplikasi kehamilan* (h. J. Siagian (ed.)). Pt. Media Pustaka Indo; Kendari.
- Harun, A. (2021). *Hubungan dukungan tenaga kesehatan terhadap kunjungan antenatal care pada ibu hamil masa pandemi covid-19 di puskesmas Pattingalloang Makassar.* Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia, 5.
- Hasni Hanifah. (2020). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamildengan kunjungan antenatal care (ANC) di wilayah puskesmas Kayu Laut Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.* Skripsi.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian.* Rajawali press; depok.
- Husin, F. (2024). *Asuhan kehamilan berbasis bukti* (b. Irianti (ed.)). Cv. Sagung Seto; Jakarta.
- Irwan. (2017). *Etika dan perilaku kesehatan.* CV. Absolute Media: yogyakarta.
- Ishak, S., Risa, C., & Purnama, A. Y. (2023). *Metodologi penelitian kesehatan.* Cv. Media sains Indonesia; Bandung.
- Ismayanty, d., hanim, b., & lestari, t. R. (2024). *Bunga rampai deteksi dini komplikasi kehamilan* (h. J. Siagian (ed.)). PT. Media pustaka indo; kediri
- Kemenkes, RI. (2023). *Tidak periksa kehamilan, apa saja bahayanya? Kementerian kesehatan direktorat promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.* <https://promkes.kemkes.go.id/tidak-periksakan-kehamilan-apa-saja-bahayanya-pk%0a%0a>
- Kemenkes, RI. (2024). *Buku kia kesehatan ibu dan anak.* Kementerian Kesehatan RI
- Kementrian kesehatan RI. (2023). *Profil kesehatan indonesia tahun 2023.*
- Lalita, e. M. F., Afriani, & Yuliasuti, E. (2024). *Asuhan kebidanan holistik (rahmawati).* Pt media pustaka indo. <https://books.google.com/books/about>.
- Liana. (2019). *Kunjungan pemeriksaan antenatal care (anc) dan faktor yang mempengaruhinya.* Bandar Publishing; Banda Aceh.
- Mayasari, D., & Septiasari, R. M. (2021). *Buku ajar asuhan kebidanan kehamilan.* Rena Cipta Mandiri; Jawa Barat
- Murnia, A. F., & Nurjannah, I. (2020). *Ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care (anc) k4 di puskesmas.* Jurnal kebidanan ilmiah indonesia, 10. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiki/article/download/423/377/>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan.* PT. Rineka Cipta; Jakarta
- Nurhasanah. (2020). *Dukungan suami dengan kunjungan antenatal care.* Jurnal kebidanan, 6(289–292). <https://ejournalmalahayati.ac.id>
- Poerwaningsih, s. (2022). *Penerapan standar asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis trimester i jilid i.* Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia; Jakarta.
- Pricilia, et al. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kujungan ibu hamil dalam melakukan antenatal care di Puskesmas Kota Kupang.* 5. Jurnal Kesehatan Indonesia
- Profil Kesehatan Provinsi Lampung. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2023.* 44, 1–326.
- Rahayu et al. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang.* Journal for Quality in Women's Health DOI: 10.30994/jqwh.v3i1.49
- Ranti, i. N., & marhamah, m. (2023). *Bunga rampai patologi kehamilan.* PT. Media Pustaka Indo; Kediri.
- Ritonga, s. R. (2021). *Hubungan sikap ibu dan*

- dukungn tenaga kesehatan dengan cakupa kunjungan antental care (anc) di wilayah Kerja Puskesmas Pintu Langit tahun 2021*. 6. Skripsi; Universitas Aufo Padang Simpang
- Rohmawati, et al. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu edisi ketiga*. Kementerian Kesehatan RI.
- Sa'adah, I. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis (zulfikar (ed.))*. Lppm; Yogyakarta
- Selatu, d. A. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas pertiwi makassar*. Skripsi, viii(2), 14–22.
- Setiyorini, et al. (2021). *Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care (anc) di layanan kesehatan*. Jurnal keperawatan, 2. [Http://ejournal.stikespantirapih.ac.id](http://ejournal.stikespantirapih.ac.id).
- Setyorini, et al. (2024). *Bunga rampai deteksi dini komplikasi kehamilan*. PT Media Pustaka Indo; Yogyakarta
- Sumarni. (2014). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku anc*. Jurnal mkmi, 200–204. <https://journal.unhas.ac.id>.
- Susiarno. (2024). *Pengembangan asuhan persalinan dan bayi baru lahir*. PT Nasya Expanding Management; Surabaya
- Sutanto, a. V., & Fitriana, y. (2021). *Asuhan pada kehamilan*. Pustaka baru press; Jakarta
- Supliyani (2018). Hubungan yang bermakna dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan di wilayah Puskesmas Cijeruk. Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia, Volume 3, No. 1, Mei 2017: 14-22
- Siregar. (2020). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Ahlimedia press; Jawa Timur
- Tanjung, et al. (2024). *Analisis faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care (anc)*. Jurnal kebidanan khatulistiwa, 10. <https://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/jkk/article/view/1317/0>